

**RESEPSI USTAZ ADI HIDAYAT DAN GUS BAHA
TERHADAP QS AN-NŪR [24]: 26**

SKRIPSI



**OLEH
TAJUDIN SUBKI
NIM. 21102061**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
APRIL 2025**

**RESEPSI USTAZ ADI HIDAYAT DAN GUS BAHA
TERHADAP QS AN-NŪR [24]: 26**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

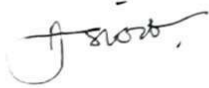
Oleh
Tajudin Subki
21102061

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
APRIL 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Tajudin Subki ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kediri, 27 Februari 2025
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004

Kediri, 27 Februari 2025
Pembimbing II



Dr. H. Masrul Anam, M.A
NIP. 198505022019031003

NOTA DINAS

Kediri, 27 Februari 2025

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi
Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tajudin Subki
NIM : 21102061
Judul : RESEPSI USTAZ ADI HIDAYAT DAN GUS BAHA
TERHADAP QS AN-NŪR [24]: 26

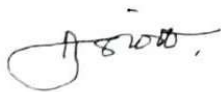
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004

Pembimbing II



Dr. H. Masrul Anam, M.A
NIP. 198505022019031003

HALAMAN PENGESAHAN

RESEPSI USTAZ ADI HIDAYAT DAN GUS BAHHA TERHADAP QS AN-NÛR [24]: 26

TAJUDIN SUBKI

21102061

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Pada Tanggal 17 April 2025

Tim Penguji,

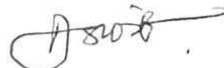
1. Penguji Utama

Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag
NIP. 196312261991031001


(.....)

2. Penguji I

Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004


(.....)

3. Penguji II

Dr. H. Masrul Anam, M.A
NIP. 198505022019031003


(.....)

Kediri, 17 April 2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri


Prof. Dr. KH. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
PERPUSTAKAAN

Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri
E-Mail: perpustakaan@iainkediri.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tajudin Subki
NIM : 21102061
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : tajudinsubki11@gmail.
Jenis Karya Ilmiah : ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi
☐ Lain-lain (.....)

Judul Karya Ilmiah : RESEPSI USTAZ ADI HIDAYAT DAN GUS BAHA TERHADAP
QS AN-NUR [24]: 26

Dengan ini menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Kediri, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah tersebut diatas beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Kediri berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Kediri, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Kediri, 5 Mei 2025

Penulis

(Tajudin Subki)

HALAMAN MOTO

اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

“Allah adalah pencipta segala sesuatu dan Dia Maha Pemelihara atas segala sesuatu.”
(QS Az-Zumar [39]: 62)

Tidak ada kesempurnaan dalam hidup,
Namun selalu ada kesempatan untuk memperbaiki diri.
(Imam Syafi’i)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua, keluarga, saudara, guru, sahabat dan teman-teman semuanya. Semoga karya ini dapat bermanfaat serta menjadi pijakan untuk langkah yang lebih besar dan bermakna di masa depan.”

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tajudin Subki

NIM : 21102061

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 27 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



Tajudin Subki

NIM. 21102061

ABSTRAK

TAJUDIN SUBKI. Dosen Pembimbing Prof. Dr. H. MOH. ASROR YUSUF, M.Ag. dan Dr. H. MASRUL ANAM, M.A. Resepsi Ustadz Adi Hidayat dan Gus Baha terhadap QS An-Nūr [24]: 26, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2025.

Kata Kunci: Resepsi Al-Qur'an, QS An-Nūr [24]: 26, Ustadz Adi Hidayat, Gus Baha.

Penelitian ini mengkaji resepsi Ustadz Adi Hidayat dan Gus Baha terhadap QS An-Nūr [24]: 26, ayat yang dalam kajian akademis sering dikaitkan dengan konsep jodoh dan *kafā'ah* dalam pernikahan. Namun, pemaknaan ini tidak selalu selaras dengan realitas sosial, karena tidak semua individu mendapatkan pasangan yang sesuai dengan makna literal ayat. Selain itu, ulama terdahulu memiliki berbagai penafsiran terhadap ayat ini, sehingga pemaknaannya terus berkembang hingga saat ini, termasuk melalui resepsi yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat dan Gus Baha.

Penelitian ini berfokus pada dua pertanyaan utama: 1) Bagaimana resepsi Ustadz Adi Hidayat dan Gus Baha terhadap QS An-Nūr [24]: 26? 2) Bagaimana bentuk tipologi resepsi Ustadz Adi Hidayat dan Gus Baha terhadap QS An-Nūr [24]: 26 berdasarkan tipologi resepsi Ahmad Rafiq? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis dengan pendekatan resepsi Al-Qur'an. Sumber utama berupa video kajian Ustadz Adi Hidayat dan Gus Baha yang ada di YouTube, sementara sumber sekunder mencakup kitab tafsir, buku, artikel, dan referensi lain yang relevan. Analisis dilakukan melalui metode analisis isi serta pendekatan tipologi resepsi Ahmad Rafiq.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadz Adi Hidayat tidak memaknai QS An-Nūr [24]: 26 dalam konteks jodoh, meskipun secara literal pemaknaan tersebut memungkinkan. Ia memahami kata *khabīs* dan *ṭayyib* sebagai ungkapan baik atau buruk yang berkaitan dengan kondisi hati seseorang. Berdasarkan *asbāb al-nuzūl* dan muhasabah ayat, ia memaknai ayat ini lebih ditunjukkan kepada individu atau kelompok tertentu, bukan sebagai hukum umum. Sementara itu, Gus Baha memahami ayat ini dalam konteks jodoh, tetapi ia menjelaskan bahwa hukumnya telah di-*naskh* oleh QS An-Nūr [24]: 32. Namun, ia menegaskan bahwa ayat ini tetap berlaku sebagai hukum adat atau norma sosial. Tipologi resepsi Ustadz Adi Hidayat terbagi menjadi resepsi eksegesis, yang menekankan pemaknaan kata *khabīs* dan *ṭayyib* sebagai refleksi keadaan hati seseorang, serta resepsi fungsional, yang menyoroti pentingnya kesabaran menghadapi tuduhan dan verifikasi berita. Sementara itu, tipologi resepsi Gus Baha meliputi resepsi eksegesis, yang mengaitkan ayat ini dengan konsep jodoh tetapi telah di-*naskh*, serta resepsi fungsional, yang menegaskan bahwa ayat tersebut adalah hukum adat atau norma sosial dan bukan menjadi suatu hukum fiqh terkait pernikahan.

ABSTRACT

TAJUDIN SUBKI. Supervisors Prof. Dr. H. MOH. ASROR YUSUF, M.Ag. and Dr. H. MASRUL ANAM, M.A. Ustaz Adi Hidayat and Gus Baha's Reception of QS An-Nūr [24]: 26, Thesis, Department of Qur'anic Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, State Islamic Institute of Kediri, 2025.

Keywords: Qur'anic Reception, QS An-Nūr [24]: 26, Ustaz Adi Hidayat, Gus Baha.

This study examines Ustaz Adi Hidayat and Gus Baha's reception of QS An-Nūr [24]: 26, a verse that in academic studies is often associated with the concept of *mate* and *kafā'ah* in marriage. However, this interpretation is not always in line with social reality, because not all individuals get a partner that matches the literal meaning of the verse. In addition, previous scholars have various interpretations of this verse, so its meaning continues to evolve until today, including through the receptions delivered by Ustaz Adi Hidayat and Gus Baha.

This research focuses on two main questions: 1) How do Ustaz Adi Hidayat and Gus Baha interpret QS An-Nūr [24]: 26? 2) What is the typology of Ustaz Adi Hidayat and Gus Baha's reception of QS An-Nūr [24]: 26 based on Ahmad Rafiq's typology of reception? This research uses a descriptive-analytical qualitative method with a Qur'anic reception approach. The primary sources are videos of Ustaz Adi Hidayat and Gus Baha's studies on YouTube, while secondary sources include books of tafsir, books, articles, and other relevant references. The analysis was conducted through the content analysis method and Ahmad Rafiq's typology of reception approach.

The results show that Ustaz Adi Hidayat does not interpret QS An-Nūr [24]: 26 in the context of a *mate*, although the literal meaning is possible. He understands the words *khabiṣ* and *ṭayyib* as good or bad expressions related to the condition of one's heart. Based on the *asbāb al-nuzūl* and *muhasabah* of the verse, he interprets this verse as being directed to certain individuals or groups, not as a general law. Meanwhile, Gus Baha understands this verse in the context of a *mate*, but explains that the law has been *naskh* by QS An-Nūr [24]: 32. However, he emphasizes that this verse still applies as a customary law or social norm. Ustaz Adi Hidayat's typology of reception is divided into exegesis reception, which emphasizes the meaning of the words *khabiṣ* and *ṭayyib* as a reflection of the state of one's heart, and functional reception, which highlights the importance of patience in facing accusations and verifying news. Meanwhile, Gus Baha's typology of reception includes exegesis reception, which relates this verse to the concept of a soul mate but has been *naskh*, and functional reception, which emphasizes that the verse is a customary law or social norm and not a *fiqh* law related to marriage.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	‘	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sy	ء	‘
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

(Sumber: Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Kediri 2021)

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya’ nisbah* (*ya’* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan diatasnya.

أحمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya’ nisbah* ditulis dobel hurufnya.

دل : ditulis *dalla*

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis “ah”.

جماعة : ditulis *Jamā‘ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai mudaf), ditulis “at”.

نعمة الله : ditulis *Ni‘mat Allāh*

زكاة الفطر : ditulis *Zakāt al-Fiṭr*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis a, i panjang ditulis i, dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

F. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أَي) dan (أَو).

G. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsiyah, huruf al ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jāmi‘ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī‘ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis per kata.

شيخ الإسلام : ditulis *Shaykh al-Islām*.

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata ijmak, nash, Al-Qur'an, dan hadits), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji bagi Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini berjudul “Resepsi Ustadz Adi Hidayat dan Gus Baha terhadap QS An-Nūr [24]: 26” sebagai syarat akademik untuk meraih gelar sarjana di Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. Dalam penyusunannya, penulis menerima banyak dukungan, sehingga pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag., selaku Rektor IAIN Kediri.
2. Prof. Dr. KH. A. Halil Thahir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. (Pembimbing 1) dan Dr. H. Masrul Anam, M.A. (Pembimbing 2) sekaligus Kaprodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, atas bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Seluruh dosen di Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang telah memberikan ilmu dan wawasan berharga.
5. Staf akademik dan perpustakaan IAIN Kediri, atas bantuan dalam berbagai keperluan akademik dan pencarian referensi.
6. Para guru di Pondok Pesantren Al-Amien, Kota Kediri, terutama KH. Anwar Iskandar dan dzuriyah, serta para guru di Pondok Pesantren Darul Mustafa, Kab.

Lebak, khususnya KH. Omik Hadromi dan dzuriyah, atas segala ilmu dan doa' yang diberikan.

7. Kedua orang tua penulis, Bapak Sarnaya dan Ibu Upin Supinah, serta adik-adik Ahmad Dimyati dan Cica Khadijah, atas doa', motivasi, dan dukungannya.
8. Teman-teman Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, atas kebersamaan dan dukungannya.
9. Teman-teman KKN 82 IAIN Kediri 2024, Desa Langenharjo, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis.
10. Teman-teman PPL LSQ Ar-Rohmah, Yogyakarta, IAIN Kediri, dan IAIN Ponorogo, serta para mentor di LSQ Ar-Rohmah, khususnya Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. (Guru besar UIN Sunan Kalijaga dan Pengasuh PP LSQ Ar-Rohmah), atas ilmu dan pengalaman berharga yang diberikan.
11. Teman-teman di Pondok Pesantren Al-Amien, Kota Kediri, yang telah menjadi keluarga kedua selama studi.

Penulis hanya mampu mendoakan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Amin.

Kediri, 27 Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN	
PENGESAHAN	Erro
r! Bookmark not defined.	
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PERNYATAAN KEASLIAN	
TULISAN	Erro
r! Bookmark not defined.	
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan.....	18
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 19
A. Resepsi Al-Qur'an	19
B. Tinjauan Tafsir QS An-Nūr [24]: 26	25
1. Ibn Jarīr at-Ṭabarī.....	25
2. Ibn Katsīr.....	29
3. Ahmad Musthafa Al-Maraghi	31
4. Wahbah az-Zuhaylī	32
5. Buya Hamka.....	35
6. M. Quraish Shihab	38
 BAB III BIOGRAFI USTAZ ADI HIDAYAT DAN GUS BAHU SERTA	
TRANSKRIPSI RESEPSI QS AN-NŪR [24]: 26	43
A. Biografi Tokoh.....	43
1. Ustaz Adi Hidayat	43
2. Gus Baha	48
B. Transkripsi Resepsi Ustaz Adi Hidayat dan Gus Baha.....	52
1. Ustaz Adi Hidayat	52
2. Gus Baha	57

BAB IV ANALISIS RESEPSI USTAZ ADI HIDAYAT DAN GUS BAHA TERHADAP QS AN-NŪR [24]: 26 SERTA TIPOLOGI RESEPSI KEDUANYA	61
A. Analisis Resepsi Ustaz Adi Hidayat dan Gus Baha terhadap QS An-Nūr [24]: 26	61
1. Analisis Resepsi Ustaz Adi Hidayat	61
a. Latar belakang Resepsi.....	61
b. Konteks <i>Asbāb al-Nuzūl</i> Ayat	62
c. Analisis Linguistik Berdasarkan Kata <i>Khabīs</i> dan <i>Ṭayyib</i> 65	
d. Kontekstualisasi Makna Ayat dalam Perspektif Jodoh ...	67
e. Kesimpulan.....	69
2. Analisis Resepsi Gus Baha.....	70
a. Latar Belakang Resepsi	70
b. Penjelasan <i>Naskh-Mansūkh</i>	71
c. Konteks <i>Asbāb al-Nuzūl</i> Ayat	74
d. Kontekstualisasi Pemaknaan Ayat dalam Perspektif Jodoh 77	
e. Kesimpulan.....	78
B. Tipologi Resepsi Ustaz Adi Hidayat dan Gus Baha	79
1. Ustaz Adi Hidayat	79
a. Resepsi eksegesis.....	79
b. Resepsi fungsional.....	81
2. Gus Baha	82
a. Resepsi eksegesis.....	82
b. Resepsi fungsional.....	83
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.....	14
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Ustaz Adi Hidayat	43
Gambar 3.2: Gus Baha	48